

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA
HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA
PERGURUAN TINGGI KALIMANTAN BARAT
DI KOTA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
MUHAMMAD FARUQ AZHAR
NIM. F2191181006**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA
HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA
PERGURUAN TINGGI KALIMANTAN BARAT
DI KOTA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

MUHAMMAD FARUQ AZHAR
NIM. F2191181006

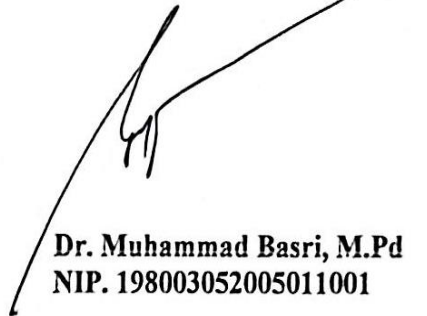
Disetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 195609101987031002

Pembimbing II



Dr. Muhammad Basri, M.Pd
NIP. 198003052005011001

Mengetahui,



Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014

Ketua Prodi



Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si
NIP. 196310031989032003

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA PERGURUAN TINGGI KALIMANTAN BARAT DI KOTA PONTIANAK

Muhammad Faruq Azhar, Mashudi, Basri

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: *muhfaruqazhar@gmail.com*

Abstract

This study aims to analyze the effect of entrepreneurship and business creativity toward business success to the members of Young Indonesian Entrepreneurs Association for West Kalimantan College at Pontianak City. The approach of this research is quantitative research with the form of associative research. The sampling technique is saturated sample or total sampling. The sample in this study were 62 members of the Young Indonesian Entrepreneurs Association for West Kalimantan College at Pontianak. Data were collected using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Using the Multiple Linear Regression data analysis technique using the IBM SPSS.25. The results of this study indicate that the entrepreneurial spirit variable has a significant effect on business success with the percentage of influence of 11,5%. While the business creativity variable has a significant effect on business success with the percentage of influence of 25%. Meanwhile, simultaneous testing shows that there is a variable effect of business success and creativity on business success with a large effect of 25.3%.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit, Business Creativity, Business Success*

PENDAHULUAN

Pengangguran yang disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan lapangan kerja, baik di sektor pemerintahan, swasta maupun daya tampung tenaga kerja di sektor industri menjadi fenomena yang dihadapi oleh pencari kerja. Keterbatasan daya tampung tersebut berdampak pada semakin meningkatnya angka pengangguran.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019, jumlah angkatan kerja Provinsi Kalimantan Barat mencapai 2.479.287 orang. Fenomena meningkatnya Tingkat Pengangguran Terdidik di Kalbar tentu menjadi suatu permasalahan yang kompleks, mengingat sebagian besar motivasi seseorang untuk mengenyam bangku perguruan tinggi adalah adanya harapan terkait pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi.

Meningkatnya Tingkat Pengangguran Terdidik di Kalbar, salah satunya bisa diatasi dengan cara merubah pola pikir (*mindset*) lulusan perguruan tinggi untuk mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan cara membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Menjadi wirausaha merupakan solusi alternatif yang bermanfaat secara individu maupun secara sosial, yakni membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Seperti pendapat Osakede (2017) yang menyatakan bahwa membuka usaha telah teridentifikasi sebagai solusi yang terbaik untuk pengangguran, para pencari kerja dan kemiskinan dikalangan anak muda terutama dalam kasus dimana individu yang berpendidikan tidak dapat menemukan pekerjaan.

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat adalah

sebuah organisasi yang dibentuk oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) yang menghimpun mahasiswa dan mahasiswi di semua Perguruan Tinggi di Kalimantan Barat yang sudah memiliki usaha maupun bagi mereka yang belum memiliki usaha. Ada beberapa pertimbangan dari peneliti untuk meneliti HIPMI Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak. diantaranya adanya peran ganda, yakni peran sebagai mahasiswa aktif sekaligus sebagai pengusaha sehingga terkadang sulit untuk membagi waktu untuk mengelola usaha dan waktu kuliah.

Keberhasilan usaha dapat dipahami sebagai keadaan dimana suatu usaha mengalami pertumbuhan atau berkembang menjadi lebih baik daripada waktu awal pada saat usaha mulai dirintis. Untuk mewujudkan keberhasilan usaha tidak hanya sebatas memiliki modal secara materil. Jiwa kewirausahaan seorang wirausaha juga harus dipersiapkan untuk menghadapi segala risiko, tantangan, persaingan termasuk bahkan kebangkrutan usaha. Oleh karena itu, menjadi wirausaha melibatkan beberapa faktor penting dan merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan serangkaian kegiatan dengan karakteristik personal manusia, manajerial dan jiwa kewirausahaan yang kinerjanya memerlukan beragam keterampilan (Filion, 2008)

Sementara itu, kreativitas usaha tidak dapat dipisahkan dari seorang wirausaha dan menjadi salah satu unsur penting yang harus dimiliki. Hisrich dkk (2017: p93) mengatakan bahwa kreativitas adalah atribut penting dari wirausahawan yang sukses. Kreativitas dipengaruhi oleh usia dan pendidikan serta faktor lain misalkan

METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hardani dkk, 2020). Adapun metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif yang bertujuan

lingkungan usaha. Kreativitas secara umum lambat laun akan membuka peluang untuk inovasi. Oleh karena itu, kreativitas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seorang wirausahawan untuk berhasil memulai usaha dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, berdasarkan paparan pendapat ahli diatas, maka peneliti berasumsi bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Selain berdasarkan paparan teori yang telah peneliti uraikan, penelitian ini juga dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel dalam penelitian ini. Diantaranya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilmafa'ati Rida (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan jiwa kewirausahaan, kreativitas dan lokasi usaha secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil kuliner di Perumahan Pondok Permata Suci Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Hasil penelitian Farah Balqis (2015) menunjukkan bahwa secara simultan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha distro di Kota Bandung sebesar 94%. Sedangkan 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan teori, permasalahan dan beberapa penelitian relevan yang dipaparkan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tesis dengan judul "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak

untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih (Creswell, 2016). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha pada Anggota HIPMI Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak.

Menurut Hardani dkk (2020) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota HIPMI PT Kalimantan Barat di Kota Pontianak sebanyak 80 anggota.

Lebih lanjut, Hardani (2020) mengatakan sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu. Berdasarkan pendataan awal yang telah peneliti lakukan, peneliti mendata bahwa terdapat 80 anggota mahasiswa. Akan tetapi tidak semua anggota memiliki usaha. Oleh karena itu, untuk keperluan sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh atau total sampling. Dengan karakteristik sebagai berikut: (1) Mahasiswa aktif yang memiliki usaha baik offline ataupun online, (2) Sudah memulai usaha minimal 3 bulan usaha, (3) Jenis usaha kreatif. Adapun jumlah sampel yang menjadi responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 62 anggota HIPMI PT Kalimantan Barat di Kota Pontianak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung dengan perantara alat yang dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa angket untuk mendapatkan data dari Anggota HIPMI Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Dari seluruh item angket pada variabel jiwa kewirausahaan, diajukan sebanyak 31 pernyataan. Adapun persentase terendah terdapat pada item 21 pada indikator *High Level of Energy* dengan persentase 58,06%, yang artinya para anggota masih perlu belajar untuk memajemen permasalahan yang

Dalam pengujian validasi instrumen penelitian ini, peneliti pada awalnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing yakni Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd dan Dr. M. Basri, M.Pd. Setelah disetujui, peneliti menguji cobakan angket kepada 30 responden diluar sampel penelitian dengan karakteristik yang sama. Setelah itu, peneliti melakukan perhitungan validasi dan reliabilitas angket. Uji validitas data diukur dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Adapun hasil uji validitas diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada program *Microsoft Excel*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam setiap variabel adalah valid. Sedangkan perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program *SPSS 17* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,700$. Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700. Dengan demikian, maka hasil perhitungan reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menyajikan data tanggapan responden terhadap setiap variabel penelitian dalam bentuk deskriptif narasi dan sekaligus untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

terjadi dalam usahanya. Adapun persentase tertinggi terdapat pada item no 1 pada indikator *Desire of Responsibility* dengan persentase sebesar 91,10%, yang artinya para anggota sudah memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap usaha yang dijalankan. Secara keseluruhan, persentase tanggapan terhadap variabel jiwa kewirausahaan sebesar 82,31%, berada pada kategori tinggi

Dari seluruh item angket pada variabel kreativitas usaha, diajukan sebanyak 26 pernyataan. Adapun persentase terendah terdapat pada item 16 pada indikator Mencari Solusi Dari Masalah dengan persentase 66,13%, yang artinya para anggota merelakan waktu luang untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam usaha mereka. Adapun persentase tertinggi terdapat pada item no 21 pada indikator Orisinil dengan persentase sebesar 90,97%, yang artinya para anggota sudah memiliki kesadaran untuk menemukan atau mencari ide-ide baru untuk diterapkan pada usahanya. Secara keseluruhan, persentase tanggapan terhadap variabel kreativitas usaha sebesar 81,43%, berada pada kategori tinggi.

Dari seluruh item angket pada variabel keberhasilan usaha, diajukan sebanyak 24 pernyataan. Adapun persentase terendah terdapat pada item 24 pada indikator Terbangunnya Citra Baik dengan persentase 55,48%, yang artinya produk usaha anggota pernah dibeli oleh orang yang terkenal. Adapun persentase tertinggi terdapat pada item no 21 pada indikator Daya Saing dengan persentase sebesar 84,19%, yang artinya meskipun promosi yang dilakukan para anggota tidak seaktif penjual lain, usaha yang dilakukan anggota tetap bertahan. Secara keseluruhan, persentase tanggapan terhadap variabel keberhasilan usaha sebesar 76,68 %, berada pada kategori tinggi

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh bersifat normal atau tidak. Uji ini sebagai penentu awal apakah analisis yang dilakukan pada tahap berikutnya menggunakan analisis parametrik atau analisis non parametrik.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai *Asymp. Sig* pada *Kolmogorov Smirnov Test* > 0,05.

Tabel 1. Uji Normalitas : Kolmogorov-Smirnov Test

		JiwaKewirausahaan	KreativitasUsaha	KeberhasilanUsaha
N		62	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	96.8029	86.1052	70.7789
	Std. Deviation	12.61542	13.22357	10.24985
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.086	.108
	Positive	.095	.061	.103
	Negative	-.084	-.086	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	.679	.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.630	.746	.459

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* pada *Kolmogorov Smirnov Test*

> 0,05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji

ini dikatakan linier jika nilai signifikansi yang diperoleh pada *deviation of linearity* > 0,05

Tabel 2. Uji Linearitas : ANOVA Table JiwaKewirausahaan Terhadap KeberhasilanUsaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KeberhasilanUsaha * JiwaKewirausahaan	Between Groups	(Combined)	1609.101	32	50.284	.746	.791
		Linearity	215.597	1	215.597	3.197	.084
		Deviation from Linearity	1393.503	31	44.952	.667	.865
Within Groups			1955.883	29	67.444		
Total			3564.984	61			

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 3. Uji Linearitas : ANOVA Table KreativitasUsaha Terhadap KeberhasilanUsaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KeberhasilanUsaha * KreativitasUsaha	Between Groups	(Combined)	2070.934	32	64.717	1.256	.269
		Linearity	893.660	1	893.660	17.346	.000
		Deviation from Linearity	1177.274	31	37.977	.737	.797
Within Groups			1494.050	29	51.519		
Total			3564.984	61			

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

diperoleh pada *deviation of linearity* > 0,05. Maka terdapat hubungan yang linier variabel

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model terjadi kesamaan atau perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model

regresi yang baik seharusnya terjadi perbedaan varian dari residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini jika

nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	4.832	6.285		.769 .445
JiwaKewirausahaan	.038	.076	.081	.505 .615
KreativitasUsaha	-.024	.073	-.053	-.329 .744

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel yang

diteliti diperoleh nilai signifikansi > 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi antar variabel bebas yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, jika nilai Tolerance > 0,10 dan Nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	34.798	9.358		3.719 .000		
JiwaKewirausahaan	.054	.113	.066	.472 .639	.650	1.537
KreativitasUsaha	.358	.108	.461	3.308 .002	.650	1.537

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan Nilai VIF <

10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga bisa

membuat persamaan yang nantinya akan digunakan sebagai prediksi jika salah satu variabel mengalami perubahan nilai

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	34.798	9.358		3.719	.000
JiwaKewirausahaan	.054	.113	.066	.472	.639
KreativitasUsaha	.358	.108	.461	3.308	.002

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu : $Y = 34.798 + 0.054 X_1 + 0.358 X_2 + e$. Berdasarkan persamaan regresi linier dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 34.798, itu berarti bahwa, jika variabel jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha bersifat konstan maka variabel keberhasilan usaha sebesar 34.798.
2. Pada variabel jiwa kewirausahaan diperoleh koefisien sebesar 0.054, itu

berarti bahwa, jika variabel bebas lainnya konstan dan jiwa kewirausahaan mengalami kenaikan 1% maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.054.

3. Pada variabel kreativitas usaha diperoleh koefisien sebesar 0.358, itu berarti bahwa jika variabel bebas lainnya konstan dan kreativitas usaha mengalami kenaikan 1% maka akan menambah keberhasilan usaha sebesar 0.358

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian ini berguna untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak dengan syarat penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika signifikansi hitung > signifikansi 0,05 maka, tidak terdapat pengaruh Jiwa

Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak

2. Jika signifikansi hitung < signifikansi 0,05 maka, terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak

Tabel 7. Uji Hipotesis Pertama : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	44.139	9.633		4.582	.000
JiwaKewirausahaan	.275	.099	.339	2.788	.007

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi jiwa kewirausahaan sebesar $0,007 < \text{nilai sig} < 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima. Maka hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa, terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian ini berguna untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi

Kalimantan Barat di Kota Pontianak dengan syarat penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika signifikansi hitung $>$ signifikansi 0,05 maka, tidak terdapat pengaruh Kreativitas Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak
2. Jika signifikansi hitung $<$ signifikansi 0,05 maka, terdapat pengaruh Kreativitas Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak

Tabel 8. Uji Hipotesis Kedua : Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	37.379	7.546		4.954	.000
KreativitasUsaha	.388	.087	.500	4.477	.000

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi kreativitas usaha sebesar $0,000 < \text{nilai sig} < 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima. Maka hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa, terdapat pengaruh Kreativitas Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian ini berguna untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha terhadap Keberhasilan Usaha secara simultan dengan syarat

penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika signifikansi hitung > signifikansi 0,05 maka, tidak terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha terhadap Keberhasilan Usaha secara simultan

2. Jika signifikansi hitung < signifikansi 0,05 maka, terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha terhadap Keberhasilan Usaha secara simultan

Tabel 9. Uji Hipotesis Ketiga : ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1623.013	2	811.506	10.005	.000 ^a
Residual	4785.608	59	81.112		
Total	6408.621	61			

a. Predictors: (Constant), KreativitasUsaha, JiwaKewirausahaan

b. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar 0,000 < nilai sig 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima. Maka hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa, terdapat pengaruh

secara simultan variabel jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak.

7. Uji Koefisien Determinasi

a. Besarnya Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Tabel 10. Koefisien Determinasi 1 : Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	.100	9.72401

Predictors: (Constant), JiwaKewirausahaan

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 11,5 %, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Besarnya Pengaruh Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Tabel 11. Koefisien Determinasi 2 : Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.238	8.94771

Predictors: (Constant), KreativitasUsaha

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha

sebesar 25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

c. Besarnya Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Tabel 12. Koefisien Determinasi 3 : Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.228	9.00622

a. Predictors: (Constant), KreativitasUsaha, JiwaKewirausahaan

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha sebesar

25,3 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Ilmafa'ati (2018), Balqis (2015) dan Khan (2011).

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan, rata-rata responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket dengan persentase

keseluruhan variabel jiwa kewirausahaan sebesar 82,31%, berada pada kategori tinggi. Adapun besar pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 11,5%.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan, peneliti berasumsi bahwa sebagian dari besar anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak belum bisa mengaktualisasi dirinya secara penuh dalam menjalankan usaha. Asumsi tersebut didasari oleh peran ganda sebagai mahasiswa dan sebagai pengusaha. Meskipun begitu, para anggota mempersepsikan dirinya memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi padahal hal tersebut mungkin tidak

dilakukannya dalam menjalankan usaha. Sehingga jiwa kewirausahaan yang dimiliki hanya sedikit berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukirman yang dikutip oleh Pramayoga (2019) yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dikarenakan jiwa kewirausahaan adalah nilai yang tidak dapat diukur dengan pasti akan tetapi dapat ditanami pada setiap individu.

Akan tetapi, apabila anggota sudah memiliki jiwa kewirausahaan maka mereka akan menekuni bidang dan jenis usaha yang sudah dipilih walaupun mungkin banyak hambatan. Jika pada diri seorang wirausahawan telah memiliki kemampuan untuk menerapkan jiwa kewirausahaan maka akan timbul sikap siap bertanggung jawab, rasa percaya diri, akan berorientasi pada tugas dan hasil, serta mampu memilah dan memilih risiko dan berorientasi untuk masa depan. Seluruh kombinasi kemampuan tersebut lambat laun akan menjadi nilai yang mendarah daging bagi anggota dalam menjalankan usahanya dikemudian hari dan tentunya akan berdampak positif terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kreativitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) dan Yati (2010)

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket dengan persentase keseluruhan variabel kreativitas usaha sebesar 81,43%, berada pada kategori tinggi dengan besar pengaruh sebesar 25%.

Para responden memiliki keingintahuan terhadap hal baru, optimis, fleksibel, mencari

solusi dari masalah, orisinal dan berimajinasi dalam menjalankan usahanya. Kreativitas usaha dapat menghasilkan bisnis baru dan meningkatkan produk agar usaha memiliki kemampuan persaingan yang lebih kompetitif. Kreativitas usaha tidak hanya penting bagi perusahaan, tetapi juga, atau untuk memainkan peran penting ketika pengusaha membuat keputusan yang strategis. Singkatnya, kreativitas usaha adalah titik awal dan mencapai faktor utama kesuksesan bisnis (Tu dan Yang, 2013).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas usaha adalah pendorong penting bagi wirausahawan untuk menemukan peluang bisnis baru, dan sebagai peran kunci inovasi.

3. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak. Hal tersebut didukung dengan teori yang peneliti paparkan pada bab 2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha secara simultan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilmafa'ati (2018), Balqis (2015) dan Khan (2011) membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan faktor penting dari keberhasilan usaha dikarenakan mencerminkan kemampuan pengusaha dalam mengelola usahanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Johnson (2015) bahwa ada hubungan yang bersifat positif antara jiwa kewirausahaan dan keberhasilan bisnis. Sementara itu, seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa kreativitas usaha tidak hanya sebatas dilihat dari segi *output* baik itu produk ataupun jasa yang dihasilkan, akan tetapi kreativitas usaha dapat dimaknai sebagai cara berfikir dalam melihat masalah atau peluang. Maka sebabnya, kreativitas usaha adalah faktor penting bagi wirausahawan untuk menemukan peluang

bisnis baru dan sebagai kunci inovasi. Oleh karena itu, kreativitas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seorang wirausahawan untuk berhasil memulai usaha dan mengembangkan usahanya. Singkatnya, kreativitas adalah titik awal dan mencapai faktor utama kesuksesan bisnis (Tu dan Yang, 2013).

Dalam penelitian ini, keberhasilan usaha hanya ditinjau dari segi kuantitatif yakni

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak ditandai dengan angka signifikansi pada pengujian hipotesis pertama sebesar $0,007 < 0,50$ dengan besar pengaruh sebesar 11,5%. Kreativitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak ditandai dengan angka signifikansi pada pengujian hipotesis kedua sebesar $0,00 < 0,50$ dengan besar pengaruh sebesar 25%. Secara simultan, jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak ditandai dengan angka signifikansi pada pengujian hipotesis ketiga sebesar $0,00 < 0,50$ dengan besar pengaruh sebesar 25,3%.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyarankan pengurus untuk tetap membimbing anggota himpunan dalam menjalankan usahanya sehingga bisa mandiri dalam menjalankan usaha misalkan dengan cara seminar kepelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan *softskill* sebagai mahasiswa pengusaha. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk melakukan evaluasi berkala untuk setiap anggota, dalam hal ini *memonitoring* pencapaian usaha tiap anggota.

peningkatan modal, peningkatan output produksi, peningkatan penjualan. Akan tetapi, secara teori keberhasilan usaha dapat dilihat dari berbagai hal lain. Misalkan peningkatan tabungan/*saving* seorang wirausahawan dan aktif diberbagai kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian wirausahawan kepada masyarakat.

Sehingga HIPMI Perguruan Tinggi Kalimantan Barat memiliki data yang faktual terkait usaha yang dijalankan anggota. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat tentang ruang lingkup keberhasilan usaha, untuk menguji variabel lain seperti pengaruh penggunaan media sosial sebagai media promosi, pengaruh modal ataupun pengaruh *marketing mix* terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, terkait dengan temuan penelitian kali ini yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, maka hasil dari penelitian ini cukup menarik untuk dilanjutkan untuk mencari faktor penyebab dari tidak adanya pengaruh tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, John W. (2016). *Research Design. Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Fourth ed. Lincoln: Sage Publications Inc
- Balqis, Farah. (2015). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro Di Kota Bandung (Studi Pada Sidtro Yang Terdapat Pada Kick Di Kota Bandung)*. Universitas Telkom. Diperoleh dari https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/101758/jurnal_eproc/pengaruh-jiwa-kewirausahaan-terhadap-keberhasilan-usaha-distro-di-kota-bandung-2015-studi-pada-distro-yang-terdaftar-pada-kick-di-kota-bandung-.pdf
- Filion, Louis Jacques. (2008). *Defining The Entrepreneur Complexity and Multi-*

- Dimensional System Some Reflections. HEC Montreal Diunduh di http://expertise.hec.ca/chair_entrepreneurship/wp-content/uploads/2008-03-Defining-the-Entrepreneur-Complexity-and-Multi-Dimensional-Systems-Some-Reflections.pdf
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu
- Hisrich, Robert D. Peters, Michael P. Shepherd, Dean A. (2017). *Entrepreneurship Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Ilmafa'ati, Rida (2018). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Kuliner di Perumahan Pondok Permata Suci Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik)*. Universitas Muhammadiyah Gresik. Diunduh di eprints.umg.ac.id/46/
- Johnson, Steve. Snowden, Nick. Mukhty, Sumona. Fletcher, Ben. Williams, Terry.(2015). *Enterpreneurship Skills: Literature and Policy Review*. Departement for Business Innovation and Skills. Diunduh di https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/457533/BIS-15-456-entrepreneurship-skills-literature-and-policy-review.pdf
- Lestari, Fitria (2013). *Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*. Universitas Komputer Indonesia. Diunduh di <https://repository.unikom.ac.id/24393/>
- Khan, Aktaruzzaman. (2011). Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 3 (2011). DOI : 10.5539/ijbm.v6n3p289
- Osakade, Uche. (2017). Entrepreneurial Interest and Academic Performance in Nigeria: Evidance From Undergraduate Student in The University of Ibadan. Nigeria: *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Springer, vol. 6(1), pages 1-15, December. Doi:10.1186/s13731-017- 0079-7
- Pramayoga, Putri Marietha Nicky. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ekonomi Kreatif Di Kota Malang Studi Kasus Industri Fashion Muslim* [Skripsi]. Diperoleh dari mariethaputri1397@gmail.com
- Tu, Chiayu. Yang, Suechin (2013). The Role of Entrepreneurial Creativity in Entrepreneur Processes. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 4, No. 2, April 2013. Diperoleh dari DOI: 10.7763/IJIMT.2013.V4.408